

Pengaruh Penerapan Video Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Nilia Aulia Syafitri^{1*}, Husniati², Rahmawati³

¹²³ Universitas Mataram, Pendidikan Profesi Guru, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i2.744>

Article Info

Received: 17 January 2025

Revised: 05 March 2025

Accepted: 09 March 2025

Correspondence:

Phone: +62 859-4130-1161

Abstrak: Belajar adalah proses mendasar dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai. Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar efektif dan menyesuaikan strategi pengajaran dengan beragam gaya belajar siswa, seperti visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa kelas IV SD sering mengalami kesulitan dalam penguasaan kosa kata Bahasa Inggris, yang berdampak pada pemahaman teks dan kemampuan mengekspresikan ide. Karakteristik siswa yang antusias terhadap pembelajaran interaktif membuka peluang untuk mengintegrasikan media pembelajaran berbasis video guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka. Video pembelajaran dapat memperjelas konsep abstrak, meningkatkan minat siswa, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas IV SDN 20 Mataram. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus, yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama, hasil belajar siswa mencapai 68%, kemudian meningkat menjadi 77% setelah perbaikan pada siklus kedua, dengan rata-rata akhir 89%. Penelitian ini melibatkan 16 siswa dengan data yang dikumpulkan melalui pre-test, post-test, observasi kelas, serta angket kepuasan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 65 menjadi 85 setelah penggunaan video pembelajaran, sementara 89% siswa menyatakan lebih termotivasi dan tertarik belajar. Peningkatan ini membuktikan efektivitas video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, media video dapat menjadi inovasi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Bahasa Inggris, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas.

Citation: Nila, A., S., Husniati, & Rahmawati. (2025). Pengaruh Penerapan Video Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Journal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(2), 730-734.

doi: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i2.744>

Pendahuluan

Belajar merupakan aktivitas yang fundamental bagi manusia untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang relevan dengan kehidupan. Sebagaimana diungkapkan oleh Paling et al. (2024), belajar adalah proses yang berlangsung

sepanjang hayat dan menjadi inti dari pendidikan formal maupun informal. Proses belajar tidak hanya memberikan kesempatan untuk memperluas wawasan, tetapi juga membentuk karakter individu. Dalam konteks pendidikan, belajar adalah jembatan utama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Email: nilaauliasyafitri09@gmail.com

Pendidikan, sebagai upaya sistematis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memainkan peran penting dalam menyiapkan individu yang kompeten menghadapi tantangan global. Guru, sebagai aktor utama dalam sistem pendidikan, memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan relevan. Ningsih (2024) menekankan bahwa dalam era digital, guru harus mampu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, adaptif, dan bermakna. Guru tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa agar mampu berpikir kritis, kreatif, dan mandiri.

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu implikasi utamanya adalah penggunaan media digital sebagai alat bantu pembelajaran. Taufik (2019) menjelaskan bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan memungkinkan diversifikasi metode pengajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Guru yang memahami teknologi dapat mengintegrasikan alat-alat digital ke dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Namun, tantangan terbesar adalah memastikan bahwa media pembelajaran yang digunakan dapat menjawab kebutuhan dan karakteristik siswa.

Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting di era globalisasi. Mika dan Mardiana (2023) menyatakan bahwa penguasaan Bahasa Inggris menjadi kebutuhan dasar bagi individu yang ingin bersaing di tingkat internasional. Sebagai bahasa pengantar utama di berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis, dan pendidikan, Bahasa Inggris memberikan akses lebih luas terhadap sumber daya global. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Inggris sejak dini, terutama di sekolah dasar, menjadi strategi penting untuk membangun fondasi yang kokoh bagi siswa.

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar memiliki karakteristik khusus. Pada tahap ini, siswa cenderung lebih mudah menyerap informasi baru karena mereka berada dalam fase perkembangan kognitif yang optimal. Namun, tantangan yang sering dihadapi adalah kurangnya motivasi dan minat belajar siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Sari et al. (2023), anak-anak di usia sekolah dasar memerlukan metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka, baik visual, auditorial, maupun kinestetik. Guru perlu memahami bahwa pendekatan yang digunakan harus menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam proses pembelajaran, gaya belajar siswa sangat menentukan efektivitas metode yang digunakan. Menurut Yandi et al. (2023), setiap siswa

memiliki preferensi belajar yang berbeda, yang memengaruhi cara mereka memahami informasi. Misalnya, siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami materi melalui gambar dan video, sedangkan siswa auditorial lebih menyukai penjelasan verbal. Sementara itu, siswa kinestetik lebih terlibat ketika pembelajaran dilakukan melalui aktivitas fisik. Oleh karena itu, guru harus mampu mengidentifikasi gaya belajar siswa untuk menentukan media pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Selly Mayang Sari et al. (2023) mengemukakan bahwa media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperjelas konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video pembelajaran. Media ini tidak hanya memberikan visualisasi yang menarik tetapi juga memungkinkan penyampaian materi secara interaktif. Video pembelajaran mampu mengintegrasikan elemen audio, visual, dan narasi, yang efektif dalam membantu siswa memahami materi lebih mendalam.

Penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sangat relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai contoh, Nailatur Rohmah et al. (2024) menunjukkan bahwa video pembelajaran membantu siswa lebih mudah memahami pengucapan kata, penguasaan kosa kata, serta struktur kalimat. Selain itu, video pembelajaran juga dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran karena menghadirkan elemen-elemen yang menarik seperti animasi, musik, dan ilustrasi visual. Keunggulan lainnya adalah fleksibilitas dalam penggunaannya, di mana video dapat diputar ulang sesuai kebutuhan siswa. Integrasi video pembelajaran dalam pengajaran Bahasa Inggris di kelas IV sekolah dasar dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pendekatan ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menyenangkan. Dengan memperhatikan karakteristik siswa serta memanfaatkan teknologi secara optimal, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, dengan fokus pada penguasaan kosa kata dan keterampilan dasar Bahasa Inggris.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Menurut Arikunto (2021), PTK adalah metode yang memungkinkan guru untuk

melakukan evaluasi dan perbaikan secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Metode ini dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan video pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian dilakukan selama tiga minggu di kelas IV SDN 20 Mataram, dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang. Proses penelitian terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti merancang materi ajar berbasis video pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Video yang digunakan mencakup berbagai elemen interaktif seperti animasi, narasi, dan contoh pengucapan kosa kata untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan dalam satu minggu, dengan durasi masing-masing pertemuan selama 70 menit. Siswa diberi kesempatan untuk menyaksikan video pembelajaran, mendiskusikan isi video, serta melakukan latihan yang terkait dengan materi yang disampaikan. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mencatat tingkat partisipasi siswa, motivasi belajar, serta pemahaman materi selama pembelajaran berlangsung.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes sebelum dan sesudah pembelajaran (pre-test dan post-test), observasi kelas, serta angket kepuasan siswa terhadap video pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Arikunto (2021), kombinasi data kuantitatif dan kualitatif memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas pembelajaran. Hasil pre-test menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 65, sedangkan rata-rata post-test meningkat menjadi 85, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Selain itu, 89% siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi saat pembelajaran menggunakan video. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris tentang pengaruh video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas IV. Temuan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru lainnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa kelas IV SDN 20 Mataram setelah menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Data diperoleh dari tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) yang dilaksanakan dalam dua siklus.

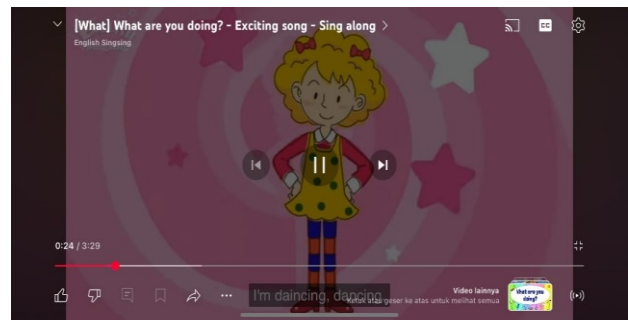
Pre-Tes



Pos Tes



Video Pembelajaran "What Are You Doing?"

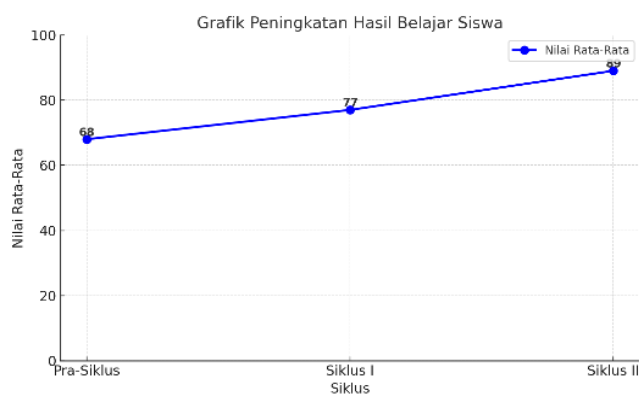


Sumber:

<https://youtu.be/dcfxyH7CNQQ?feature=shared>

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Siklus	Nilai Pre-Test (Nilai)	Nilai Post-Test (Nilai)	Peningkatan (Nilai)
I	68	77	9
II	77	89	12



Grafik di atas menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa pada setiap siklus. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa meningkat dari 68 menjadi 77, yang menunjukkan peningkatan sebesar 9 poin. Pada siklus kedua, rata-rata nilai siswa kembali meningkat menjadi 89, dengan peningkatan sebesar 12 poin dibandingkan nilai post-test pada siklus pertama.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Secara Keseluruhan

Siklus	Persentase Ketuntasan Belajar
Pra-Siklus	50%
I	68%
II	89%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum menggunakan video pembelajaran, rata-rata nilai siswa berada pada angka 68, yang mencerminkan tingkat pemahaman yang masih rendah. Setelah penggunaan video pembelajaran pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 77, dengan peningkatan sebesar 9 poin. Hal ini menunjukkan bahwa media video mampu membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Pada siklus kedua, setelah dilakukan refleksi dan perbaikan strategi pembelajaran, rata-rata nilai siswa meningkat lebih lanjut menjadi 89, dengan peningkatan sebesar 12 poin dibandingkan nilai post-test pada siklus pertama. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan efektivitas media video dalam meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menunjukkan bahwa refleksi dan adaptasi strategi pembelajaran berperan penting dalam mencapai hasil yang lebih baik.

Peningkatan signifikan ini dapat terjadi karena video pembelajaran menyediakan konten visual dan audio yang membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret. Video yang dirancang dengan baik, seperti yang digunakan dalam penelitian

ini, mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Siswa dapat melihat, mendengar, dan mengulangi materi yang disampaikan, yang sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap kosa kata dan struktur Bahasa Inggris.

Selain itu, data angket menunjukkan bahwa 89% siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar menggunakan media video. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga memiliki sikap positif terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Motivasi yang tinggi ini berkontribusi pada keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka. Pendapat Wijayanti dan Gunawan (2021) mendukung temuan ini, di mana mereka menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran, terutama dari platform seperti YouTube, mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Video pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami, sehingga mendorong keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi video pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Inggris secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Melalui dua siklus yang dilaksanakan, terlihat kemajuan yang mencolok dalam pemahaman materi, dengan rata-rata nilai siswa yang meningkat dari 68 pada pre-test menjadi 89 pada post-test siklus kedua. Video pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana visual yang membantu siswa memahami konsep abstrak, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Sebagian besar siswa, yakni 89%, menyatakan bahwa media ini memotivasi mereka untuk lebih antusias dalam belajar. Dengan karakteristik interaktif dan menarik, video pembelajaran membuktikan kemampuannya untuk memperkuat pemahaman terhadap kosa kata dan struktur bahasa, serta mendukung pembelajaran yang lebih menyenangkan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penerapan media yang sesuai dengan preferensi belajar siswa, menjadikannya alat yang efektif dalam memfasilitasi pengajaran yang dinamis dan menyeluruh. Oleh karena itu, video pembelajaran seharusnya dipertimbangkan sebagai metode inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan kemudahan yang diberikan sehingga

penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing atas ilmu, bimbingan, dan arahnya selama proses penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Emi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 20 Mataram, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama pelaksanaan PPL I, PPL II, serta penelitian tindakan kelas ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Rahmawati, S.Pd., selaku guru pamong dan Ibu Husniti M.Pd., selaku dosen pembimbing kami yang telah memberikan bimbingan, serta dorongan semangat dalam setiap tahap penelitian.

Penulis juga sangat berterima kasih kepada seluruh guru dan peserta didik kelas IV SDN 20 Mataram yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tidak lupa, apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada rekan-rekan PPL serta keluarga besar PPG Prajabatan Universitas Mataram atas segala bentuk dukungan, kebersamaan, dan motivasi yang diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Referensi

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Izzan, A. (2019). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Humaniora.
- Mahmud, S., & Idham, M. (2019). *Teori Belajar Bahasa*. Syiah Kuala University Press Darussalam.
- Maduwu, B. (2016). *Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah*. *Warta Dharmawangsa*, (50). <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/207>
- Mika, M. A., & Mardiana, N. (2023). *Edukasi Pentingnya Bahasa Inggris di Era Globalisasi*. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 246–251.
- Nailatur Rohmah, Maimon Sumo, Sofweturrohmah, & Ratno Budiyanto. (2024). *Konsistensi Teori Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan*. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(3), 1–20. <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimad/article/view/263>
- Ningsih, Elisa. F. (2024). *Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan: Manfaat dan Hambatan*. *EduTech Journal*, 1(1), 1-8.
- Paling, S., Sari, R., Bakar, R. M., Yhani, P. C. C., Mukadar, S., Lidiawati S, L., Indah, N., Nurhamdiah, Hilir, A., & Sholihan. (2024). *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Mifandi Mandiri Digital, 1(1).
- Putri, D. A., & Sya, M. F. (2022). *Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar*. *Karimah Tauhid*, 1(3), 357–364.
- Sari, N. N. K., Maulida, Z. P., & Salmawati, A. (2024). *Pentingnya Bahasa Inggris Pada Era Globalisasi*. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3685–3692. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/12571>
- Selly Mayang Sari, Dewi Purnama Sari, & Rini Puspita Sari. (2023). *Penerapan Teori Belajar Melalui Pendekatan Behavioristik*. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3).
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). *Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar*. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.
- Taufik, A. (2019). *Analisis Karakteristik Peserta Didik*. *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman*, 16(01), 1-13.
- Warniati, D., & Hanum, U. L. (2020). *Sosialisasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris Sejak Dini di SD Inpres Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom*. *Jurnal Abdimas Dinamis: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1). <https://ojs.ustj.ac.id/abdimas/article/view/653>
- Wijayanti, A., & Gunawan, Y. B. (2021). *Pembelajaran bahasa Inggris dengan bantuan media video pendek YouTube*. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–10.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.